

ABSTRACT

Background : *Visum Et Repertum (VeR) is a valid piece of evidence as stated in article 184 KUHP. VeR plays a role in investigating criminal cases involving human health and life. Indirectly, VeR has bridged medical science with legal science. Before obtaining doctor, it is very important for a doctor student to know the basis of the VeR. The aim of this research is to determine the level of knowledge of professional medical students regarding VeR.*

Method : *This Research is descriptive observational study with cross-sectional design using a questionnaire sheet to find out the picture of knowledge of medical students about VeR. Research at RSUD Raden Mattaher Jambi in 2023, as well as 35 samples obtained by the method of cluster random sampling. The analysis used is univariate.*

Results : *From the univariate analysis obtained a picture of the characteristics of respondents late adolescent age (<25 years) 91.4%, women 65.7%, have not undergone forensic statistics 51.4%, have never or have not had visa making experience 51.4% respondents, and good VeR knowledge 88.6% respondents.*

Conclusion : *Students of the medical profession (88.6%) had a good level of knowledge about VeR, and (11.4%) had moderate knowledge.*

Keyword: *VeR, Medical Professional Student, Knowledge Level.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Visum Et Repertum (VeR) merupakan suatu alat bukti yang sah sebagaimana tertuang dalam pasal 184 KUHP. VeR ikut berperan dalam kasus penyelidikan perkara pidana terhadap kesehatan dan jiwa manusia. Dengan secara tidak langsung VeR telah menjembatani antara ilmu kedokteran dengan ilmu hukum. Sebelum mendapatkan gelar dokter, sangat lah penting mahasiswa profesi dokter mengetahui dasar-dasar dari VeR tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa profesi dokter tentang VeR.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional* dengan menggunakan lembar kuisioner untuk mengetahui Gambaran pengetahuan mahasiswa profesi dokter tentang VeR. Tempat penelitian di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2023, serta sebanyak 35 sampel didapatkan dengan metode cluster random sampling. Analisis yang digunakan adalah univariat.

Hasil : Dari analisis univariat didapatkan gambaran karakteristik responden usia remaja akhir (<25 tahun) 91.4% , perempuan 65.7% , belum menjalani stase forensic 51,4% , tidak pernah atau belum ada pengalaman membuat visum 51,4% responden, dan pengetahuan VeR baik 88,6% responden.

Kesimpulan : Mahasiswa profesi dokter (88,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai VeR, dan (11,4%) yang berpengetahuan sedang.

Kata Kunci : VeR, Mahasiswa Profesi Dokter, Tingkat Pengetahuan